

Tanggal 13 Oktober
Pukul 05:00 - 08:00
Ibadah Pagi

Pengantar Ibadah

8 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia, 9 sebab dipuaskan-Nya jiwa yang dahaga, dan jiwa yang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan. (Mazmur 107:8, 9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

2 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, 3 sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. 4 Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apapun. (Yakobus 1:2-4)

Pengantar untuk Renungan

Sebagaimana ujian di sekolah merupakan pintu untuk kenaikan kelas, demikianlah kesukaran dalam kehidupan merupakan pintu menuju kepada kedewasaan iman. Memang bagi sebagian pelajar, ujian terasa merepotkan sehingga mereka tidak menyukainya. Padahal ujian dimaksudkan untuk menolong mereka. Yaitu untuk memacu para siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh sehingga menguasai ilmu yang sedang mereka pelajari. Hanya sesudah membuktikannya melalui ujian barulah mereka dianggap pantas untuk naik kelas. Demikian pula halnya dengan pertumbuhan kerohanian. Untuk mengalaminya orang perlu menghadapi ujian iman. Melaluinya iman orang akan dimatangkan dan didewasakan.

Bahwasanya pendewasaan iman tidaklah terlepas dari ujian hal itu dikemukakan di dalam Yakobus 1. Di situ rasul Yakobus mengistilahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh pengikut Kristus sebagai *peirasmos*, suatu kata di dalam bahasa Yunani yang dapat diterjemahkan sebagai ujian maupun pencobaan. Ia berkata kalau pengikut Kristus jatuh ke dalam berbagai-bagai *peirasmos*, atau ujian, maka mereka harus menganggapnya sebagai

suatu kebahagiaan. Lebih jauh ia berkata bahwa “ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.” Dengan kata lain, kesukaran yang merupakan ujian iman merupakan jalan yang harus dilewati orang untuk menuju kepada kedewasaan rohani.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Adakah ujian iman yang saat ini sedang Anda alami? Bagaimana seharusnya Anda menanggapi ujian tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, memang hidup ini tidak terlepas dari kesukaran. Bahkan ketika aku hidup menurut kehendak-Mu pun ada saja kesukaran yang menghadang hidupku. Namun aku bersyukur sebab selama hidupku berada di tangan-Mu maka Engkau akan menolong diriku dan mengubah setiap kesukaran menjadi ujian yang semakin meneguhkan imanku. Sehingga dengan demikian kerohanianku akan semakin bertambah dewasa dan hidupku semakin berkenan kepada-Mu. Aku yakin, bila Engkau menyertai diriku, maka aku akan mampu melewati setiap kesulitan di dalam kemenangan.

Mengawali hari ini kembali aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Sebagaimana Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di hari-hari yang lalu aku memohon agar Engkau melakukan hal yang sama pada hari ini. Jangan biarkan diriku berjalan seorang diri, namun sertai dan bimbinglah hidupku. Dengan Roh dan firman-Mu bawalah diriku untuk berjalan di jalan-jalan yang berkemenangan. Tolonglah diriku agar dapat mengisi hari ini dengan hidup yang menyenangkan hati-Mu. Berkatilah semua yang akan kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan dan jadikanlah diriku saluran berkat-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembelaku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

*Yakobus 1
Mazmur 104*

Yehezkiel 13-14

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 13 Oktober
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Allahku Engkau, aku hendak bersyukur kepada-Mu, Allahku, aku hendak meninggikan Engkau. (Mazmur 118:28)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

31 Biarlah kemuliaan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, biarlah TUHAN bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya! 32 Dia yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. 33 Aku hendak menyanyi bagi TUHAN selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada. 34 Biarlah renunganku manis kedengaran kepada-Nya! Aku hendak bersukacita karena TUHAN. (Mazmur 104:31-34)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau berdaulat atas segala yang ada di alam semesta. Dengan kuasa-Mu yang tak terbatas Engkau menciptakan semuanya. Dengan hikmat-Mu Engkau mengatur semuanya sehingga berjalan sesuai dengan rencana-Mu yang mulia. Dengan kasih-Mu Engkau memelihara semua ciptaan-Mu sehingga tak satupun yang terabaikan. Dengan anugerah-Mu Engkau bersedia menyapa diriku yang terbatas ini dengan kebaikan-Mu yang tidak terbatas. Sungguh mulia nama-Mu, ya Tuhan.

Dengan berharap kepada kasih, hikmat dan kesetiaan-Mu aku akan menempuh hari ini dengan penuh sukacita. Dengan berharap kepada kuasa-Mu aku akan mengerjakan tugas dan tanggung jawabku karena sesungguhnya pertolongan-Mu selalu dapat kuandalkan. Tuhan, pakailah diriku untuk menjadi saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Supaya dengan demikian orang-orang yang belum mengenal diri-Mu akan datang kepada takhta anugerah-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Laudate Omnes Gentes

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 13 Oktober
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Sesudah itu datanglah kepadaku beberapa orang dari tua-tua Israel dan duduk di hadapanku. 2 Maka datanglah firman TUHAN kepadaku; 3 “Hai anak manusia, orang-orang ini menjunjung berhala-berhala mereka dalam hatinya dan menempatkan di hadapan mereka batu sandungan, yang menjatuhkan mereka ke dalam kesalahan. Apakah Aku mau mereka meminta petunjuk dari pada-Ku?” 6 Oleh karena itu katakanlah kepada kaum Israel: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Bertobatlah dan berpalinglah dari berhala-berhalamu dan palingkanlah mukamu dari segala perbuatan-perbuatanmu yang keji. (Yehezkiel 14:1-3, 6)

Pengantar untuk Renungan

Bukan tingginya jabatan, namun komitmen kepada kebenaranlah yang menentukan kualitas kepemimpinan seseorang. Walaupun seseorang menduduki jabatan yang tinggi, namun bila ia hidup berkompromi dengan ketidakbenaran maka sesungguhnya kualitas hidup yang bersangkutan adalah rendah. Orang yang hidup secara kompromistis akan bersikap plin-plan, sehingga sebenarnya tidak patut menjadi seorang pemimpin. Sedangkan pemimpin yang patut diteladani adalah orang yang hidup berpegang pada prinsip dan berani menjunjung tinggi kebenaran. Orang yang seperti itu akan hidup benar di hadapan Allah dan manusia.

Ukuran dari bobot kepemimpinan ini dikemukakan Tuhan kepada nabi Yehezkiel sebagaimana yang dicatat di dalam Yehezkiel 14. Di situ Ia berbicara tentang tua-tua atau pemimpin masyarakat Israel yang sedang duduk di hadapan Yehezkiel. Ia berkata bahwa diri-Nya tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang tersebut. Artinya Allah menilai

bahwa sesungguhnya mereka tidak pantas untuk memimpin umat-Nya. Penilaian Allah ini adalah karena mereka telah hidup berkompromi dengan ketidakbenaran, yaitu dengan menjunjung berhala-berhala di dalam hati mereka. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen kepada kebenaranlah yang menentukan kualitas kepemimpinan seseorang.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudah berbobotkah kehidupan Anda di mata Tuhan? Apakah yang menjadi dasar dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tolonglah diriku untuk senantiasa memiliki sikap hati yang benar di hadapan-Mu. Dengan anugerah-Mu tolonglah diriku untuk mampu hidup sesuai dengan firman-Mu, sehingga dengan demikian hidupku menyenangkan hati-Mu. Di dalam kemurahan-Mu bawalah diriku untuk senantiasa takut kepada-Mu, agar hidupku dapat menjadi saksi dari kasih dan kebenaran-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Hanya oleh pertolongan-Mu barulah hidupku dapat menjadi berbobot di hadapan-Mu. Hanya karena anugerah-Mu barulah hidupku dapat menjadi persembahan yang berkenan kepada-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku berterima kasih untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah aku alami di dalam hidupku. Di dalam kasih-Mu Engkau telah menuntun diriku di jalan-jalan-Mu yang benar dan yang membawa keberhasilan. Di dalam kemurahan-Mu Engkau senantiasa menyertai diriku dan tidak sekalipun Engkau pernah meninggalkan hidupku. Tuntunan dan penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera dan perlindungan bagi diriku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku juga mempercayakan hari depanku ke dalam rahmat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Christe Lux Mundi

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html